

**KARAKTERISTIK MANUSKRIP AL-QUR'AN KOLEKSI MUSEUM
SANG NILA UTAMA RIAU**

(Kajian Iluminasi Pada Mushaf)

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S. Ag)



Oleh:

Mitha Daini Afidah

NIM: 21211711

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1447 H/2025 M

KARAKTERISTIK MANUSKRIP AL-QUR'AN KOLEKSI MUSEUM SANG NILA UTAMA RIAU

(Kajian Iluminasi Pada Mushaf)

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S. Ag)



Oleh:

Mitha Daini Afidah

NIM: 21211711

Dosen Pembimbing:

Dr. Istiqomah, M.A.

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

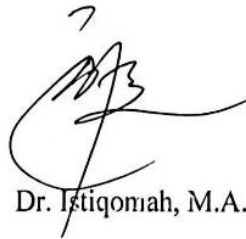
1447 H/2025 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Karakteristik Manuskrip Al-Qur’an Koleksi Museum Sang Nila Utama Riau (Kajian Iluminasi Pada Mushaf)” yang disusun oleh Mitha Daini Afidah dengan Nomor Induk Mahasiswa 21211711 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan di sidang munaqosyah.

Jakarta, 27 Agustus 2025

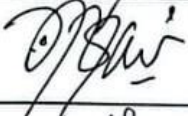
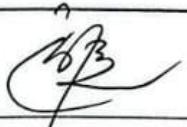
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'I' followed by a series of loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Dr. Istiqomah, M.A.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *“Karakteristik Manuskrip Al-Qur’an Koleksi Museum Sang Nila Utama Riau (Kajian Iluminasi Pada Mushaf)”* oleh Mitha Daini Afidah dengan NIM 21211711 telah diujikan pada sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 01 September 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.	Ketua Sidang	
2.	Mamluatun Nafisah, M.Ag.	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Romlah Widayati, M.Ag.	Penguji I	
4.	Dr. Ali Mursyid, M.Ag.	Penguji II	
5.	Dr. Istiqomah, M.A.	Pembimbing	

Jakarta, 01 September 2025,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta



Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.

PERNYATAAN PENULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah saya:

Nama : Mitha Daini Afidah

NIM : 21211711

Tempat/Tgl Lahir : Bencah Kelubi, 18 Februari 2003

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Karakteristik Manuskrip Al-Qur'an Koleksi Museum Sang Nila Utama Riau (Kajian Iluminasi Pada Mushaf)"** merupakan hasil karya asli penulis, kecuali kutipan pada bagian-bagian yang dikutip dari sumber lain yang telah dicantumkan secara jelas. Segala bentuk kesalahan maupun kekurangan yang ditemukan di kemudian hari dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Jakarta, 27 Agustus 2025



Mitha Daini Afidah

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

(QS. Al-Insyirah [94]: 6)

“Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, Setiap orang memiliki proses yang berbeda. PERCAYA PROSES Itu yang paling penting, Karena Allah telah mempersiapkan Hal Baik dibalik Kata Proses yang kamu anggap Rumit”

(Edwar Satria)

“Jika Saya Percaya Bisa Melakukannya, Itu Akan Menjadi Kenyataan”

(Kazuha)

PERSEMBAHAN

Kepada kedua orang tuaku tercinta, Amak dan Aba.

Penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga atas segala pengorbanan, ketulusan, serta kasih sayang yang tiada henti diberikan. Amak dan Aba selalu berusaha memberikan yang terbaik, senantiasa mendoakan, mendukung baik secara moral maupun material, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya.

Perjalanan hidup memang penuh tantangan, namun dari Amak dan Aba, penulis belajar arti berharga tentang menjadi perempuan yang kuat, mandiri, penuh tanggung jawab, dan tidak mudah menyerah.

Semoga karya sederhana berupa skripsi ini dapat menjadi kebanggaan bagi Amak dan Aba, karena berkat doa dan pengorbanan beliau berdua, anak bungsu perempuan satu-satunya ini akhirnya dapat meraih gelar sarjana pertama dalam keluarga.

Penulis berharap semoga Amak dan Aba senantiasa diberikan kesehatan, umur panjang, serta kesempatan untuk menyaksikan keberhasilan-keberhasilan lain yang akan diraih di masa mendatang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT dengan mengucapkan “*Alḥamdulillāhirabbil ‘ālamīn*”. Berkat rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya, penulis diberikan kelancaran, kekuatan, serta kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tanpa ridha dan pertolongan-Nya, penulis tidak akan mampu menyelesaikan karya ini hingga tuntas. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan para sahabat beliau.

Dengan penuh rasa syukur, penulis mempersembahkan skripsi berjudul “*Karakteristik Manuskrip Al-Qur’an Koleksi Museum Sang Nila Utama Riau (Kajian Iluminasi pada Mushaf)*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Proses penulisan skripsi ini penuh dengan rintangan, hambatan, dan berbagai upaya yang memberikan banyak pelajaran berharga bagi penulis, terutama dalam menumbuhkan sikap optimis dan pantang menyerah. Penghargaan dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S. H., M.HUM., Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M. Ag. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, SE., M.Si., AK., CPA. Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
2. Dosen Pembimbing saya Dr. Istiqomah, M. A., yang senantiasa meluangkan waktunya kepada penulis dalam memberi arahan, masukan dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IIQ Jakarta Bapak Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., MA.

4. Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) IIQ Jakarta, Ibu Mamluatun Nafisah, M. Ag.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Prodi IAT IIQ Jakarta, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Instruktur tahfidz penulis, Ibu Zulfa Wardatul Aulia, S.Ag., Ibu Siti Sarah, M.Ag., Ibu Mayada Hanawi, M.A., dan Ibu Herlin Misliani, S.Pd., yang telah sabar membimbing dan terus mengingatkan penulis agar selalu menjaga hafalan Al-Qur'annya.
7. Orang tua tersayang penulis, yang selalu mendukung penulis, yang tak henti-hentinya mendoakan, dan memberi motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuangan, khususnya IAT C yang sudah kebersamai dari awal hingga akhir semester dan yang telah mengisi memori selama empat tahun belajar, semoga diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menggapai cita-cita.
9. Kepada teman dekat penulis yang telah kebersamai dan memberi semangat selama ini terimakasih banyak.
10. Kepada diri penulis sendiri, terima kasih telah bertahan, berjuang menghadapi segala proses sejauh ini tanpa menyerah dan terus berusaha dalam menyelesaikan studi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta sampai tahap ini. *I'm so proud of me. You did well.*
11. Kepada semua pihak yang telah membantu dengan memberikan informasi maupun dukungan selama proses penyusunan skripsi ini., terima kasih banyak.

Penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari kekurangan. Maka dari itu penulis menerima saran dan kritik dari para pembaca. Semoga hasil penulisan skripsi ini memberi manfaat bagi penulis dan para pembaca.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ṣa</i>	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ka
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Ḍal</i>	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er

ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>`ain</i>	`	Koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Ki
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em

ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
هـ	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena Tasydid ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدٌ	ditulis	<i>muta’addidah</i>
عِدَّةٌ	ditulis	<i>‘iddah</i>

3. Ta’ marbuthah di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَنْبِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>
--------------------------	---------	--------------------------

- c. Bila *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>zakāt al-fīṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	Ā
	تَنْسَى	ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	Ī
	كَرِيم	ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>dammah + wawu mati</i>	ditulis	Ū

	فُرُوضُ	ditulis	<i>Furūd</i>
--	---------	---------	--------------

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fatḥah + ya' mati</i>	ditulis	Ai
	يَيْنَكُمُ	ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Fatḥah + wawu mati</i>	ditulis	Au
	قَوْلُ	ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السَّمَاءُ	ditulis	<i>al-samā'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK	xx
ABSTRACT.....	xxi
المُلخَص.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Pembatasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian	12
1. Jenis Penelitian	13
2. Sumber Data	13
3. Teknik pengumpulan data	13

4. Teknik Analisis Data	14
5. Pendekatan Penelitian.....	14
G. Teknik dan Sistematika Penulisan.....	15
BAB II GAMBARAN UMUM KAJIAN MUSHAF DI INDONESIA ...	17
A. Kajian Mushaf di Indonesia	17
1. Definisi Mushaf	17
2. Integrasi Ilmu dalam Kajian Mushaf	18
B. Kajian Iluminasi Mushaf	31
1. Definisi Iluminasi	31
2. Sejarah Iluminasi Mushaf.....	34
3. Ragam Iluminasi Mushaf.....	35
BAB III DESKRIPSI MUSHAF KUNO SANG NILA UTAMA RIAU	43
A. Identifikasi Fisiologis	43
B. Aspek ' <i>Ulūmul Qur'ān</i> '	54
BAB IV KARAKTERISTIK DAN MAKNA FILOSOFIS ILUMINASI KHUSUS MUSHAF SNU	59
A. Bentuk Iluminasi Mushaf	59
1. Iluminasi Halaman Awal	62
2. Iluminasi Halaman Isi.....	63
3. Iluminasi Halaman Tengah.....	64
4. Iluminasi Halaman Akhir	65
5. Iluminasi Halaman Tambahan (<i>prelim dan poslim</i>)	70
6. Iluminasi Pada Tanda <i>Tsumun</i> , Tanda <i>Rubu'</i> , Tanda <i>Hizb</i> , dan Tanda <i>Ruku'</i>	71
B. Makna filosofis Iluminasi Mushaf SNU	72
1. Motif Lebah Bergayut	73
2. Kubah Masjid	75
3. Motif Pucuk Rebung.....	76

4. Motif Kaluk Pakis.....	79
5. Atap Iontik	80
6. Motif Siku Keluang	81
7. Motif Bidai	82
8. Bunga Cengkeh.....	84
9. Wajik-Wajik	85
10. Tampuk Manggis	86
11. Bunga Melur	87
12. Motif Kuntum	88
13. Motif Akar	89
14. Motif Daun Sirih.....	90
15. Makna Warna	92
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99
DAFTAR LAMPIRAN.....	115
BIOGRAFI PENULIS.....	119

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kodikologi Manuskrip Al-Qur'an SNU.....	53
Tabel 4.1 Keterangan Ragam Iluminasi pada Halaman Akhir Manuskrip Al-Qur'an SNU.....	67
Tabel 4.2 Iluminasi Tanda <i>Tsumun</i> , <i>Rubu'</i> , <i>Hizb</i> , dan <i>Ruku'</i>	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Iluminasi pada Mushaf La Lino Bima.....	39
Gambar 2.2 Iluminasi Mushaf Sarung Batik Cirebon.....	40
Gambar 2.3 Iluminasi Mushaf Banten	41
Gambar 3.1 Mushaf SNU Nomor Inventaris 07.15.2017.....	44
Gambar 3.2 Lemari Penyimpanan Naskah Museum SNU.....	46
Gambar 3.3 Watermark Manuskrip Al-Qur'an SNU	47
Gambar 3.4 Kondisi Fisik Kertas dan Hard Cover Manuskrip Al-Qur'an SNU.....	48
Gambar 3.5 Rubrikasi pada Kaligrafi Tulisan Nomor Juz.....	50
Gambar 3.6 Rubrikasi pada Awal Surah Berisi Nama Surah, Jumlah Surah, dan Tempat Turun Surah	50
Gambar 3.7 Kolofon Manuskrip Al-Qur'an SNU.....	51
Gambar 4.1 Iluminasi pada Surah Āli `Imrān [3]: 82-87	62
Gambar 4.2 Iluminasi pada Surah Al-Mu'minūn [23]: 1-11.....	63
Gambar 4.3 Iluminasi pada Surah Al- Isrā [17]: 107-111 dan Surah Al-Kahf [18]: 1.....	64
Gambar 4.4 Iluminasi pada Surah Al-Falaq [113]: 1-5.....	65
Gambar 4.5 Iluminasi pada <i>Khatm Al-Qur'an</i> dan Iluminasi pada Kolofon	70
Gambar 4.6 Lebah Bergayut pada Iluminasi Mushaf.....	73
Gambar 4.7 Lebah Bergayut pada Atap Lontik dan Lebah Bergayut pada Kain Songket.....	73
Gambar 4.8 Kubah Masjid pada Iluminasi Mushaf dan Kubah Masjid..	75
Gambar 4.9 Pucuk Rebung pada Iluminasi Mushaf dan Tunas Bambu..	76
Gambar 4.10 Gulai Pucuk Rebung dan Tanjak.....	79
Gambar 4.11 Kaluk Pakis pada Iluminasi Mushaf dan Pakis	79

Gambar 4.12 Ujung Runcing pada Iluminasi Mushaf dan Rumah adat Melayu Riau Atap lontik.....	81
Gambar 4.13 Siku Keluang pada Iluminasi Mushaf, Siku Keluang pada Kain Songket dan Kelelawar	82
Gambar 4.14 Bidai pada Iluminasi Mushaf, Motif Bidai Susun Tiga dan Atap Rumah Bidai.....	83
Gambar 4.15 Motif Bunga Cengkeh pada Iluminasi Mushaf dan Bunga Cengkeh	84
Gambar 4.16 Motif Wajik pada Iluminasi Mushaf dan Motif Wajik-Wajik.....	85
Gambar 4.17 Tampuk Manggis pada Iluminasi Mushaf, Buah Manggis, dan Motif Tampuk Manggis	87
Gambar 4.18 Bunga Melur pada Iluminasi Mushaf dan Bunga Melur ...	88
Gambar 4.19 Motif Kuntum pada Iluminasi Mushaf dan Kuntum	89
Gambar 4.20 Motif Akar pada Iluminasi Mushaf dan Akar Rotan.....	89
Gambar 4.21 Motif Daun Sirih pada Iluminasi Mushaf dan Daun Sirih.	91

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya mushaf kuno sebagai warisan budaya Islam yang tidak hanya bernilai religius, tetapi juga memiliki nilai sejarah dan seni. Iluminasi bukan sekadar hiasan, tapi bagian dari mushaf yang mencerminkan lokalitas budaya dan identitas tempat penyalinnya mushaf tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis karakteristik iluminasi mushaf, dengan mendeskripsi bentuk motif dan makna filosofis iluminasi manuskrip Al-Qur'an koleksi Museum Sang Nila Utama Riau.

Penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak mengkaji iluminasi mushaf Aceh, Jawa, atau Sulawesi. Namun penelitian yang secara spesifik mengkaji tentang mushaf Riau dari aspek iluminasi pada mushaf terutama yang menjadi koleksi Museum Sang Nila Utama belum diteliti secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan memberikan deskripsi detail mengenai karakteristik iluminasi manuskrip Al-Qur'an Riau serta mengungkap makna filosofis yang terkandung di dalamnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan data yang diperoleh melalui observasi langsung terhadap manuskrip Al-Qur'an, dokumentasi foto, wawancara, serta studi pustaka (*library research*) dari literatur yang relevan. Analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan iluminasi dan makna filosofis iluminasi mushaf menggunakan pendekatan ilmu kodikologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manuskrip Al-Qur'an koleksi Museum Sang Nila Utama Riau bersumber dari ragam hias Melayu Riau. Iluminasi Mushaf SNU didominasi penggunaan motif flora yaitu motif pucuk rebung, kaluk pakis, bunga cengkeh, tampuk manggis, bunga melur, kuntum, akar dan daun sirih, pada motif fauna terdapat yaitu motif lebah bergayut, dan siku keluang, serta motif geometris pola segitiga yaitu pada bidai atap limas, persegi panjang pada bingkai teks ayat, lingkaran pada tanda *tsumun*, *rubu'*, *hizb*, dan *ruku'* serta jajar genjang pada wajik-wajik, trapesium pada teks kolofon. Kemudian dari bentuk lainnya dipengaruhi oleh kearifan lokal Melayu Riau yaitu pada ujung atap lontik dan kubah masjid, dengan menggunakan warna merah dan hitam sebagai warna yang khas dan membedakan dengan mushaf lainnya. Iluminasi yang ada pada manuskrip Al-Qur'an SNU merupakan akulturasi yang mencerminkan antara budaya Islam dengan budaya Melayu Riau. Ragam hias iluminasi pada mushaf SNU tidak hanya berfungsi sebagai hiasan saja, tetapi juga mengandung makna filosofis yang mendalam sebagai bentuk penghormatan masyarakat Melayu Riau terhadap Al-Qur'an.

Kata Kunci: *Manuskrip Al-Qur'an, Iluminasi, Ragam Hias Riau*

ABSTRACT

This study the background of this research lies in the importance of ancient Qur'anic manuscripts as part of Islamic cultural heritage, which are not only of religious value but also hold historical and artistic significance. Illumination is not merely decoration but an integral part of the manuscript that reflects cultural locality and the identity of the scribes who produced it. The purpose of this study is to analyze the characteristics of manuscript illumination by describing the forms, motifs, and philosophical meanings embedded in the Qur'anic manuscripts of the Sang Nila Utama Museum of Riau.

Previous studies have focused primarily on the illumination of Quranic manuscripts in Aceh, Java, or Sulawesi. However, no in-depth study has specifically examined the illumination of Riau Quranic manuscripts, particularly those in the Sang Nila Utama Museum collection. Therefore, this study offers novelty by providing a detailed description of the illumination characteristics of Riau Quranic manuscripts and uncovering their philosophical meanings.

This research employs a qualitative method, with data obtained through direct observation of the manuscripts, photographic documentation, interviews, and library research from relevant literature. The analysis was carried out by describing the illuminations and their philosophical meanings using the codicological approach.

The results of the study indicate that the Qur'anic manuscripts of the Sang Nila Utama Museum are rooted in Riau Malay ornamentation. The illuminations are characterized by floral motifs such as *pucuk rebung* (bamboo shoots), *kaluk pakis* (fern tendrils), clove flowers, mangosteen sepals, jasmine, buds, and betel leaves; fauna motifs such as hanging bees and bat wings; and geometric motifs such as triangular patterns in pyramid roof panels, rectangles framing the Qur'anic text, circles in symbols of *tsumun*, *rubu'*, *hizb*, and *ruku'*, parallelograms in diamond shapes, and trapezoids in colophon texts. Other decorative forms are influenced by Riau Malay local wisdom, such as the pointed roofs of traditional houses (*atap lontik*) and mosque domes distinctively differentiate these manuscripts from other Nusantara Qur'anic manuscripts. The illuminations on the SNU Qur'an manuscript represent an acculturation that reflects the interplay between Islamic and Riau Malay cultures. The decorative illuminations on the SNU manuscript serve not only as decoration but also contain profound philosophical meaning, reflecting the Riau Malay community's respect for the Qur'an.

Keywords: *Qur'anic Manuscripts, Illumination, Riau Ornamentation*

الملخص

تتناول هذه تنبع أهمية هذا البحث من مكانة المصاحف القرآنية القديمة بوصفها جزءاً من التراث الثقافي للإسلامي، فهي لا تحمل قيمة دينية فحسب، بل أيضاً قيمة تاريخية وفنية. إن التذهيب ليس مجرد زينة، ما زالت الدراسات حول المصاحف القرآنية في رياو، ولا سيما تلك المحفوظة في متحف "سانغ نيلأ أوتما"، محدودة. ومن ثم فإن هذه الدراسة تتميز بالجدة من خلال تقديم وصفٍ تفصيليٍ لخصائص التذهيب في هذه المصاحف وكشف المعاني الفلسفية الكامنة فيها بل هو جزء أساسي من المصحف يعكس الخصوصية الثقافية وهوية الناسخين الذين قاموا بكتابته. وتهدف هذه الدراسة إلى تحليل خصائص التذهيب من خلال وصف الأشكال والزخارف والمعاني الفلسفية الكامنة في مخطوطات القرآن الكريم بمتحف "سانغ نيلأ أوتما" في رياو.

ركزت الدراسات السابقة بشكل رئيسي على زخرفة المخطوطات القرآنية في آتشيه، وجاوة، وسولاويزي. ومع ذلك، لم تتناول أي دراسة متعمقة زخرفة مخطوطات رياو القرآنية تحديداً، وخاصةً تلك الموجودة في مجموعة متحف سانغ نيلأ أوتما. لذا، تقدم هذه الدراسة إضافة جديدة من خلال تقديم وصف مفصل لخصائص زخرفة مخطوطات رياو القرآنية. وكشف دلالاتها الفلسفية.

اعتمدت هذه الدراسة على المنهج النوعي، حيث جُمعت البيانات من خلال الملاحظة المباشرة للمخطوطات، والتوثيق الفوتوغرافي، والمقابلات، إضافةً إلى البحث المكتبي من المصادر ذات الصلة. وقد تم تحليل التذهيب ومعانيه الفلسفية باستخدام منهج علم الكوديكولوجيا.

وتشير نتائج البحث إلى أن مخطوطات القرآن الكريم في متحف "سانغ نيلأ أوتما" متجذرة في فنون الزخرفة الملايوية في رياو. فقد تميزت بزخارف نباتية مثل: "بوصة الخيزران" وأطراف السرخس وأزهار القرنفل، وكووس فأكهة المانغوستين، وأزهار الياسمين، والبراعم، وأوراق نبات التنبول، إضافةً إلى الزخارف الحيوانية مثل النحل المعلق وأجنحة الخفافيش. وكذلك الزخارف الهندسية مثل المثلثات في أسقف البيوت الهرمية، والمستطيلات في إطارات النص القرآني، والدوائر في رموز الثمن والربع والحزب والركوع، والمتوازيات في شكل الألباس، والمضلعات شبه المنحرفة في نصوص الكولوفون. كما تأثرت بعض الأشكال الأخرى بالحكمة المحلية للمجتمع الملايوي في رياو مثل أسقف "لونتيك" التقليدية وقباب المساجد. أما الألوان السائدة فهي الأحمر والأسود والأبيض، تُجسد النقوش على مخطوطة القرآن الكريم لجامعة سول الوطنية تفاعلاً ثقافياً يعكس التفاعل بين الثقافتين الإسلامية والملايوية في رياو. ولا تقتصر هذه النقوش على الزينة فحسب، بل تحمل أيضاً معنىً فلسفياً عميقاً، يعكس احترام مجتمع رياو الملايو للقرآن الكريم.

الكلمات المفتاحية: مخطوطات القرآن الكريم، التذهيب، الزخارف الرياوية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manuskrip Al-Qur'an merupakan warisan budaya Islam yang bernilai tinggi, tidak hanya bernilai religius tetapi juga memiliki nilai segi sejarah dan segi seni. Sejak awal penyalinan, manuskrip Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyebaran teks wahyu, tetapi juga sebagai karya seni yang sarat nilai estetika. Hal ini tampak dari tradisi panjang penyalinan mushaf yang selalu disertai keindahan, baik dalam bentuk kaligrafi maupun iluminasinya.¹ Dengan demikian, manuskrip Al-Qur'an tidak hanya dipandang sebagai teks keagamaan, melainkan juga sebagai artefak budaya yang dari segi historis dan artistik.²

Salah satu unsur penting dalam mushaf adalah iluminasi, yaitu hiasan dekoratif yang biasanya terdapat pada halaman awal, tengah dan akhir mushaf dan juga terkadang ada pada penanda juz, serta bingkai pinggir. Iluminasi tidak hanya dimaksudkan sebagai ornamen, melainkan juga memiliki fungsi tertentu, seperti memperjelas struktur teks, menandai bagian tertentu, hingga memperkuat kesan sakral mushaf. Dengan hadirnya iluminasi, mushaf tampil lebih agung dan memancarkan nuansa spiritual sekaligus artistik.³

Di Nusantara, tradisi penyalinan mushaf terus berkembang pada abad ke-19 dan menghasilkan keragaman bentuk iluminasi yang khas. Setiap daerah memiliki corak tersendiri seperti mushaf Aceh menampilkan ornamen

¹ Annabel Teh Gallop, "Seni Al-Qur'an di Asia Tenggara," *Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI* 2, no. 2 (2004): h. 123.

² Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir di Indonesia* (Lkis Pelangi Aksara, 2013), h. 2.

³ Zainal Abidin, "Iluminasi dalam Mushaf Nusantara," *Suhuf: Jurnal Lektur Keagamaan*, 2018, h. 2.

geometris, mushaf Jawa dipenuhi motif flora, sedangkan mushaf Sulawesi memadukan elemen geometris dan flora. Ragam iluminasi tersebut menunjukkan adanya interaksi antara Islam dengan budaya lokal, sehingga mushaf Nusantara bukan hanya teks suci, tetapi juga representasi identitas kebudayaan setempat.⁴

Riau sebagai salah satu pusat Kebudayaan Melayu Islam juga memiliki tradisi penyalinan mushaf yang penting. Mushaf-mushaf dari Riau dikenal dengan kekhasan iluminasi yang berbeda dari wilayah lain di Nusantara. Namun dibandingkan mushaf Aceh atau Jawa, penelitian terhadap mushaf Riau masih sangat terbatas. Hal ini menyebabkan posisi mushaf Riau dalam peta kajian mushaf Nusantara belum sepenuhnya tergali.⁵

Salah satu koleksi penting yang merepresentasikan tradisi mushaf Riau terdapat di Museum Sang Nila Utama Provinsi Riau. Museum ini menyimpan sebanyak 11 naskah mushaf Al-Qur'ān karya para ulama mushaf dan penyalin masa lalu. Dari 11 mushaf yang masih ada sepuluh berupa manuskrip dan satu lagi merupakan hasil cetak. Namun karena kondisi sebagian besar mushaf sudah tidak utuh lagi sehingga tidak dipamerkan lagi di ruang museum⁶ Koleksi mushaf memiliki nilai budaya yang tinggi, karena tidak hanya menampilkan keterampilan penyalinan, tetapi juga mencerminkan ekspresi seni dan religiusitas masyarakat Melayu.⁷ Namun, penelitian ilmiah yang

⁴ Sri Ratna Saktimulya, *Naskah-Naskah Skriptorium Pakualaman Periode Paku Alam II (1830-1858)* (KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2016), h. 111.

⁵ Mu'jizah dan Maria Indra Rukmi, *Penelusuran Penyalinan Naskah-Naskah Riau Abad XIX: Sebuah Kajian Kodikologi* (1995), h. 12.

⁶ Elly Roza, *Laporan Filologi Kegiatan Pengkajian Museum Daerah Riau* (Dinas Kebudayaan Provinsi Riau UPT Museum dan Taman Budaya, 2017), h. 1.

⁷ Naufal Akram, "Analisis Qir'āt Manuskrip Mushaf Al-Qur'ān Koleksi Museum Sang Nila Utama Provinsi Riau" (Skripsi, UIN Suska Riau, 2023), h. 38.

secara khusus membahas iluminasi mushaf koleksi Museum Sang Nila Utama masih sangat jarang dilakukan.

Hingga kini, sebagian besar penelitian mushaf di Indonesia lebih fokus pada aspek teks, bacaan, dan kodikologi. Aspek visual mushaf berupa iluminasi sering kali terabaikan, padahal iluminasi memiliki nilai simbolis yang dapat memperkaya pemahaman terhadap tradisi penyalinan mushaf. Kajian terhadap iluminasi sesungguhnya sangat penting, karena ia membantu melihat mushaf sebagai satu kesatuan utuh antara teks dan visual.⁸ Kajian mushaf tidak hanya sebatas analisis teks, tetapi juga mencakup aspek visual yang memiliki makna dibalik pemilihan motif yang digunakan terhadap teks itu sendiri. Kajian iluminasi bersifat interdisipliner, karena berkaitan dengan seni rupa Islam, sejarah kebudayaan, serta kodikologi.⁹

Kajian tentang iluminasi pada mushaf kuno sudah diteliti oleh penelitian sebelumnya, di antaranya kajian tersebut adalah skripsi Yuni Pamila Sari (2021), “Mushaf Biturrahman Cod.Or.2064 (Kajian Historis dan Iluminasi)”, penelitian ini membahas sejarah Mushaf Baiturrahman dan menganalisis ragam hias iluminasi pada mushaf.¹⁰ Artikel ilmiah Hanan Syahrazad (2021), “Unsur Jawa dalam Iluminasi Al-Qur’ān (Ragam Hias Wedana dalam Mushaf Pura Pakualaman)” penelitian ini membahas bentuk visual dan elemen dekoratif dalam manuskrip Al-Qur’ān dari Pura Pakualaman.¹¹ Skripsi Molek Sagita (2024), “Karakteristik Mushaf Kuno Warisan Kesultanan Palembang

⁸ Ali Akbar, “Seni mushaf Nusantara dari masa ke masa,” *Khazanah Mushaf Al-Qur’an Nusantara*, 2013, <https://quran-nusantara.blogspot.com/2013/03/seni-mushaf-nusantara.html#more>.

⁹ Oman Fathurahman, *Filologi Indonesia Teori dan Metode*, revisi (Kencana, 2015), h. 67.

¹⁰ Yuni Pamila Sari, “Mushaf Biturrahman Cod.Or.2064 (Kajian Historis dan Iluminasi)” (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021).

¹¹ Hanan Syahrazad, “Unsur Jawa dalam Iluminasi Al-Qur’ān (Ragam Hias Wedana dalam Mushaf Pura Pakualaman),” *Jural Šuħuf Kemenag* 14 (2021): 244.

(Studi Analisis Kajian Iluminasi pada Mushaf)” penelitian ini membahas bentuk iluminasi pada mushaf kuno warisan kesultanan Palembang dan makna filosofis iluminasi mushaf kuno.¹² Artikel ilmiah Fajar Fata Chilwasesa (2023), “Iluminasi dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur’an K.H. Wongso Dimejo Secang Magelang” tulisan ini membahas elemen estetika yaitu iluminasi, yang ditemukan dalam manuskrip ini.¹³ Terakhir yang menarik perhatian penulis untuk meneliti kajian ini yakni penelitian sebelumnya oleh skripsi Naufal Akram (2023), “Analisis *Qirā’āt* Manuskrip Mushaf Al-Qur’ān Koleksi Museum Sang Nila Utama Provinsi Riau” tulisan ini membahas kajian aspek *qirā’āt* pada manuskrip mushaf koleksi Museum Sang Nila Utama Provinsi Riau.¹⁴

Sementara itu, penelitian mengenai iluminasi mushaf Nusantara yang sudah ada umumnya menyoroti mushaf Aceh, Jawa, atau Sulawesi. Mushaf Riau, khususnya koleksi Museum Sang Nila Utama, belum banyak dikaji dari aspek iluminasi. Dimana iluminasi pada manuskrip Al-Qur’an koleksi Museum Sang Nila Utama ini memiliki keunikan dan kekhasan yang berbeda dari manuskrip daerah lain terutama dari bentuk iluminasi yang didominasi motif flora dan juga menggabungkan motif fauna dan geometris dengan tinta merah dan hitam yang menghias iluminasinya, bentuk yang dijumpai dipengaruhi oleh nuansa kearifan lokal dari Melayu Riau. Kekosongan penelitian inilah yang perlu diisi agar keberadaan mushaf Sang Nila Utama

¹² Molek Sagita, “Karakteristik Mushaf Kuno Warisan Kesultanan Palembang (Studi Analisis Kajian Iluminasi pada Mushaf)” (Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur’ān (IIQ), 2024).

¹³ Fajar Fata Chilwasesa, “Iluminasi dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur’an K.H. Wongso Dimejo Secang Magelang,” *Qaf* v (2023).

¹⁴ Akram, “Analisis *Qirā’āt* Manuskrip Mushaf Al-Qur’ān Koleksi Museum Sang Nila Utama Provinsi Riau,” (Skripsi, UIN Suska Riau, 2023).

Riau dapat ditempatkan sejajar dengan daerah lain dalam khazanah penelitian mushaf Nusantara.

Penelitian ini menjadi penting karena akan mengungkap karakteristik iluminasi mushaf Sang Nila Utama Riau yang khas. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan penelitian mushaf Nusantara, tetapi juga memperkaya pemahaman tentang interaksi budaya Islam dan Melayu dalam penyalinan Al-Qur'an. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis sekaligus melestarikan warisan budaya Islam.

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk meneliti secara mendalam iluminasi manuskrip Al-Qur'an koleksi Museum Sang Nila Utama Provinsi Riau. Fokus penelitian adalah menemukan karakteristik bentuk iluminasi yang khas terdapat pada mushaf serta makna filosofis pada manuskrip Al-Qur'an koleksi Museum Sang Nila Utama Riau, dengan judul: *“Karakteristik Manuskrip Al-Qur’ān Koleksi Museum Sang Nila Utama Provinsi Riau” (Kajian Iluminasi pada Mushaf)*. Sehingga dapat memberikan kontribusi akademis bagi studi mushaf kuno di Indonesia serta melestarikan khazanah budaya Melayu Riau.

B. Permasalahan

Setelah menguraikan latar belakang, penulis perlu menyusun identifikasi masalah, pembatasan masalah, serta perumusan masalah agar penelitian ini dapat dilakukan secara lebih fokus dan terarah.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Mushaf kuno sebagai warisan budaya Islam yang tidak hanya bernilai religius, tetapi juga memiliki nilai sejarah dan seni.
- b. Kajian iluminasi pada mushaf daerah Aceh, Jawa dan Sulawesi sudah banyak dilakukan sementara mushaf kuno dari Riau masih minim diteliti.
- c. Museum Sang Nila Utama menyimpan sejumlah koleksi manuskrip Al-Qur'an tetapi kondisi sebagian besar mushaf sudah tidak untuk lagi dan sehingga akses untuk melihat mushaf terbatas.
- d. Sebagian besar penelitian mushaf di Indonesia lebih fokus pada aspek teks, bacaan, dan kodikologi. Aspek visual mushaf berupa iluminasi sering kali terabaikan.
- e. Iluminasi bukan sekadar hiasan, tapi bagian dari mushaf yang mencerminkan lokalitas budaya dan identitas tempat penyalinnya mushaf tersebut.
- f. Belum tergalinya informasi tentang bentuk motif, warna dan makna filosofis pada iluminasi mushaf koleksi Museum Sang Nila Utama Riau.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, agar penelitian ini tidak melebar dan tetap terfokus, penulis membatasi pembahasan pada aspek yang dikaji terbatas pada iluminasi mushaf yang menjadi koleksi Museum Sang Nila Utama. dengan membahas karakteristik bentuk serta makna filosofis dibalik iluminasi khusus yang terdapat pada halaman awal, isi, tengah dan akhir serta halaman tambahan berupa kolofon dan *khatm Qur'an* pada manuskrip Al-Qur'an koleksi Museum Sang Nila Utama Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

- a. Bagaimana karakteristik iluminasi pada manuskrip Al-Qur'an koleksi Museum Sang Nila Utama Riau?
- b. Bagaimana makna filosofis iluminasi pada manuskrip Al-Qur'an koleksi Museum Sang Nila Utama Riau?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis karakteristik bentuk motif iluminasi pada manuskrip Al-Qur'an koleksi Museum Sang Nila Utama Riau.
- b. Mengungkap makna filosofis dibalik ragam hias iluminasi yang ditemukan pada manuskrip Al-Qur'an koleksi Museum Sang Nila Utama Riau.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis:
 - a. Menambah khazanah keilmuan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi di bidang kajian Al-Qur'an, khususnya terkait mushaf kuno Nusantara dari aspek iluminasi.
 - b. Menjadi bahan kajian kodikologi dan filologi, terutama pada aspek seni hias mushaf Nusantara yang selama ini masih jarang diteliti.

2. Secara Praktis

- a. Menyumbangkan upaya pelestarian manuskrip Al-Qur'an dengan melakukan penelitian terhadap koleksi Museum Sang Nila Utama Riau tersebut.
- b. Memberikan pandangan bagi masyarakat luas khususnya para penggiat, agar penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini mencakup penelitian sebelumnya yang judul, subjek, dan topik penelitian hampir sama, tinjauan pustaka dilakukan untuk membantu penulis melihat perbedaan antara para peneliti terdahulu dan penulis, dimana penulis menemukan beberapa kajian tentang iluminasi mushaf kuno di Indonesia, serta beberapa aspek seperti karakteristik mushaf, kodikologi, seni Islam dan budaya lokal di dalam mushaf, maupun ragam hias iluminasi yang ditemukan pada mushaf. Berikut ini adalah ringkasan kajian pustaka mengenai iluminasi yang pernah dikaji dilakukan oleh peneliti sebelumnya:

1. Skripsi dengan judul *Analisis Qirā'āt Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Museum Sang Nila Utama Provinsi Riau* yang ditulis oleh Naufal Akram, diterbitkan oleh UIN Suska Riau, tahun 2023.¹⁵ Hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa manuskrip mushaf koleksi Museum Sang Nila Utama Provinsi Riau secara konsisten menggunakan *qirā'āt* Nāfi' dengan riwayat Qālūn. Adapun tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan

¹⁵ Akram, "Analisis Qirā'āt Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Museum Sang Nila Utama Provinsi Riau."

mengungkap *qirā'āt* yang diterapkan pada manuskrip Al-Qur'an koleksi Museum Sang Nila Utama Riau.

Persamaan penelitian dalam skripsi ini dengan penelitian penulis yaitu kesamaan objek yang diteliti yaitu koleksi manuskrip Al-Qur'an Museum Sang Nila Utama Riau. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada penentuan aspek kajian yang diteliti adalah aspek *qirā'āt* saja, sedangkan yang penulis teliti dari aspek iluminasi. Kontribusi penelitian ini pada skripsi penulis yaitu membantu dalam mendeskripsikan fisik dan aspek teks manuskrip Al-Qur'an koleksi Museum Sang Nila Utama Riau.

2. Skripsi dengan Judul *Mushaf Biturrahman Cod.Or.2064 (Kajian Historis dan Iluminasi)*, ditulis oleh Yuni Pamila Sari, diterbitkan oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tahun 2021.¹⁶ Hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa mushaf yang diteliti merupakan mushaf yang pernah ditemukan di tubuh seorang imam Masjid Raya Baiturrahman oleh J.H.A. Ijseel de Schepper, seorang kapten pasukan Belanda, pada saat agresi militer Belanda pertama di Aceh tahun 1873. Mushaf tersebut memiliki iluminasi yang terletak pada bagian awal, tengah, dan akhir naskah. Tujuan utama penelitian ini adalah menelusuri sejarah Mushaf Baiturrahman Cod.Or.2064 serta menganalisis motif-motif iluminasi yang terdapat di dalamnya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah keduanya sama-sama mengkaji karakteristik manuskrip mushaf Al-Qur'an kuno dan melakukan analisis terhadap iluminasi mushaf. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada penentuan objek mushaf yang diteliti serta tempat yang diteliti berbeda. Kontribusi penelitian

¹⁶ Sari, "Mushaf Biturrahman Cod.Or.2064 (Kajian Historis dan Iluminasi)."

ini pada skripsi penulis yaitu membantu dalam mendeskripsikan bentuk-bentuk iluminasi pada mushaf yang relevan dengan penelitian penulis.

3. Artikel ilmiah dengan judul, *Unsur Jawa dalam Iluminasi Al-Qur'an (Ragam Hias Wedana dalam Mushaf Pura Pakualaman)*, ditulis oleh Hanan Syahrazad, dimuat dalam jurnal Suhuf: Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, tahun 2021.¹⁷ Hasil penelitian dalam jurnal ini menunjukkan bahwa ragam hias pada mushaf Pakualaman tidak memiliki hubungan makna dengan teks maupun ayat-ayat Al-Qur'an yang terdapat di dalamnya tetapi terpengaruh lokalitas budaya Jawa pada bentuk iluminasi mushaf. Fokus utama penelitian tersebut adalah mengidentifikasi bentuk visual serta jenis ragam hias yang terdapat pada mushaf Pura Pakualaman, Yogyakarta.

Persamaan penelitian dalam artikel ilmiah ini dengan penelitian penulis yaitu kesamaan meneliti aspek iluminasi pada mushaf. Sedangkan perbedaannya yaitu adalah penentuan objek dan tempat mushaf yang diteliti ragam hias yang mengandung pengaruh unsur Jawa pada ragam hias mushaf di daerah Yogyakarta sedangkan penelitian penulis berfokus pada iluminasi khusus yang terdapat pada koleksi Museum Sang Nila Utama Riau yang dikaitkan dengan makna filosofi dari motif iluminasinya. Kontribusi penelitian ini ke skripsi penulis yaitu membantu dalam menggambarkan ragam hias yang umumnya terdapat pada teks Al-Qur'an yang memiliki gaya dan motif ciri khas kedaerahan masing-masing mushaf.

¹⁷ Hanan Syahrazad, "Unsur Jawa Dalam Iluminasi Al-Qur'an (Ragam Hias Wedana dalam Mushaf Pura Pakualaman)," *Jurnal Suhuf Kemenag* 14 (2021): 224.

4. Skripsi dengan judul, *Karakteristik Mushaf Kuno Warisan Kesultanan Palembang (Studi Analisis Kajian Iluminasi pada Mushaf)* oleh Molek Sagita, diterbitkan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, tahun 2024.¹⁸ Hasil temuan dalam skripsi ini menunjukkan bahwa mushaf tersebut ditulis pada masa Kesultanan Palembang (1659–1823 M). Mushaf ini memiliki karakteristik khas berupa motif yang berbeda dari daerah lain, dengan pengaruh seni Cina serta penggunaan motif tumbuhan yang melambangkan kehidupan dalam budaya masyarakat Palembang. Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis iluminasi mushaf kuno khas Kesultanan Palembang serta menggali makna filosofisnya melalui pendekatan kodikologi.

Persamaan penelitian dalam artikel ini dengan penelitian penulis yaitu kesamaan meneliti karakteristik iluminasi pada mushaf Al-Qur'an kuno melalui kajian kodikologi. perbedaannya yaitu terletak pada penentuan objek yang diteliti serta tempat yang diteliti berbeda penulis meneliti berfokus pada iluminasi khusus yang terdapat pada koleksi Museum Sang Nila Utama Riau yang dikaitkan dengan makna filosofi dari motif iluminasinya. Kontribusi penelitian ini ke skripsi penulis yaitu membantu dalam menggambarkan karakteristik iluminasi mushaf dan penggunaan motif khas daerah yang terdapat pada mushaf.

5. Artikel ilmiah dengan judul *Iluminasi dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur'ān K.H Wongso Dimejo Secang Magelang*, yang ditulis oleh Fajar Fata Chilwasesa, dimuat dalam jurnal Qaf: Jurnal Al-Qur'an dan Tafsir,

¹⁸ Sagita, "Karakteristik Mushaf Kuno Warisan Kesultanan Palembang (Studi Analisis Kajian Iluminasi pada Mushaf)."

Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo Jawa Tengah, tahun 2023.¹⁹ Hasil temuan dari jurnal ini iluminasi yang terdapat pada naskah menunjukkan bahwa mushaf Al-Qur'an tersebut bisa jadi mushaf keraton ataupun elit sosial karena memiliki iluminasi yang menarik dan mencolok, selain itu mushaf Al-Qur'an K.H Wongso Dimejo Secang dalam konteks sejarah memiliki fungsi utama untuk mempelajari Al-Qur'an. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memaknai iluminasi yang tertera pada manuskrip mushaf K.H Wongso Dimejo Secang Magelang.

Persamaan penelitian dalam artikel ini dengan penelitian penulis yaitu kesamaan meneliti aspek iluminasi manuskrip mushaf Al-Qur'an kuno. Perbedaannya yaitu terletak pada objek, tempat serta penentuan pendekatannya yaitu dengan semiotika sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan kodikologi. Kontribusi penelitian ini pada penulis yaitu membantu dalam mendeskripsikan karakteristik di dalam manuskrip Al-Qur'an dan gambaran bentuk iluminasi yang terdapat pada naskah menunjukkan pengaruh budaya setempat.

F. Metode Penelitian

Penulis perlu memperhatikan beberapa aspek dalam melakukan penelitian, agar mendapatkan hasil yang memuaskan dan tetap dalam standar akademis. Metode yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

¹⁹ Fata Chilwasesa, "Iluminasi dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur'an K.H. Wongso Dimejo Secang Magelang," *Qafv* (2023).

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, mendeskripsikan, serta menjelaskan kualitas atau spesifik dari suatu fenomena sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, ataupun digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.²⁰ Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*) karena objek kajian sendiri adalah manuskrip Al-Qur'an koleksi Museum Sang Nila Utama Riau. Sumber sekunder berupa buku, jurnal, artikel, serta berbagai tulisan lain yang berkaitan dengan mushaf tersebut dan dapat mendukung proses penelitian.

2. Sumber Data

- a. Sumber data primer, diambil dari manuskrip Al-Qur'an nomor inventaris 07.15.2017 koleksi Museum Sang Nila Utama Riau.
- c. Sumber data sekunder, diperoleh dari berbagai literatur, buku, maupun jurnal yang membahas tentang kajian iluminasi.

3. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara. Berikut ini langkahnya:

- a. Teknik dokumentasi, yaitu dengan menghimpun berbagai data dan informasi dari sumber-sumber yang berkaitan dengan manuskrip Al-Qur'an koleksi Museum Sang Nila Utama Riau.
- b. Teknik observasi langsung terhadap objek penelitian yaitu manuskrip Al-Qur'an koleksi Museum Sang Nila Utama Riau.

²⁰ Saryono, *Metodologi penelitian kualitatif: Dasar-dasar untuk penelitian*. (PT Alfabeta, 2010). h. 3.

- c. Teknik wawancara dengan petugas penjaga manuskrip Al-Qur'an koleksi Museum Sang Nila Utama Riau.

4. Teknik Analisis Data

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif, maka teknik analisis data yang dipakai adalah deskriptif-analitis. Proses analisis ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu menyaring dan menyederhanakan data hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara agar fokus pada informasi yang relevan dengan penelitian.
- b. Penyajian data, yaitu menyusun data yang sudah dipilih dalam bentuk uraian, tabel, atau bagan sehingga lebih mudah dipahami.
- c. Penarikan kesimpulan, yaitu menafsirkan data yang sudah disajikan untuk menemukan pola, makna, dan jawaban atas rumusan masalah penelitian.

5. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan cabang ilmu filologi yaitu kodikologi. Kodikologi merupakan ilmu bantu yang mengkaji seluk-beluk naskah, khususnya dalam mendeskripsikan kondisi fisik naskah termasuk di dalamnya menggali asal usul naskah dilihat dari iluminasi yang ditemukan pada naskah serta mengungkap makna dibalik iluminasi, dalam kodikologi iluminasi adalah istilah khusus untuk menyebut gambar pada naskah. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kodikologi sebagaimana dikemukakan oleh Sri Wulan Rujati Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *"Kodikologi Melayu di Indonesia"* yang menjelaskan tentang analisis kodikologi,

bahwa buku ini berisi menggambarkan pengetahuan dasar yang harus dimiliki sebelum peneliti melangkah memasuki teks sebuah naskah.²¹

G. Teknik dan Sistematika Penulisan

Teknik penulisan yang dijadikan panduan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini merujuk pada buku “Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Al-Qur’an (IIQ) Jakarta”, tahun 2021. Dengan mengikuti contoh sesuai Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.

Bab pertama, berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, serta perumusan masalah. Selanjutnya, penulis menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka serta metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, menguraikan gambaran umum tentang kajian mushaf di Indonesia berisi definisi mushaf serta ilmu bantu yang terkait dengan kajian mushaf yakni *‘ulūmul Qur’an* dan kodikologi serta definisi iluminasi, sejarah dan ragam bentuk iluminasi mushaf di Indonesia.

Bab ketiga, pada bab ini mendeskripsikan profil manuskrip Al-Qur’an koleksi Museum Sang Nila Utama Riau berupa identifikasi fisik mushaf dan aspek *‘ulūmul Qur’an* didalamnya.

Bab keempat, membahas tentang hasil analisis penelitian dan pembahasan lebih terperinci dari karakteristik bentuk dan makna filosofis iluminasi manuskrip Sang Nila Utama sesuai judul yang diteliti.

Bab kelima, merupakan bagian penutup yang memuat ringkasan dari keseluruhan penelitian melalui kesimpulan hasil kajian penulis, serta

²¹ Sri Wulan Rujianti Sri Wulan Rujianti Mulyadi, *Kodikologi Melayu di Indonesia* (Lembaga Sastra Universitas Indonesia, 1994). (Lembaga Sastra Universitas Indonesia, 1994). h. 24.

dilengkapi dengan daftar pustaka. Kesimpulan berisi pokok-pokok temuan penting yang menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun bagian saran memuat masukan dan pelajaran yang dapat diambil dari penelitian ini dengan harapan dapat menjadi pijakan bagi penelitian berikutnya yang lebih mendalam dan komprehensif terkait permasalahan yang diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Karakteristik Manuskrip Mushaf Kuno Koleksi Museum Riau Sang Nila Utama (Kajian Iluminasi pada Mushaf), dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Karakteristik iluminasi yang terdapat pada manuskrip Al-Qur'an SNU ini dijumpai pada halaman awal (surah Āli `Imrān [3]: 82-87), halaman isi (surah Al-Mu'minūn [23]: 1-11), halaman tengah (Al- Isrā [17]: 107-111 dan Al-Kahf [18]: 1), halaman akhir (surah Al-Falaq [113]: 1-5 dan Al-Nās [114]: 1-6) serta pada halaman tambahan kolofon dan *khatm Qur'an*. Dimana bentuk iluminasi didominasi motif flora yang distilir dari tumbuh-tumbuhan di antaranya pucuk rebung, kaluk pakis, bunga cengkeh, tampuk manggis, bunga melur, kuntum, akar dan daun sirih. Motif fauna yaitu lebah bergayut, dan siku keluang. Motif geometris pola segitiga yaitu pada bidai atap limas, persegi panjang pada bingkai teks ayat, lingkaran pada tanda *tsumun*, *rubu'*, *hizb*, dan *ruku'* serta jajar genjang pada wajik-wajik, trapesium pada teks kolofon. Kemudian dari bentuk lainnya dipengaruhi oleh kearifan lokal Melayu Riau yaitu pada ujung atap lontik dan kubah masjid. dengan pewarnaan merah, hitam dan putih sebagai warna yang khas dan membedakan dengan mushaf nusantara lainnya. Iluminasi yang ada pada manuskrip Al-Qur'an SNU merupakan akulturasi yang mencerminkan antara budaya Islam dengan budaya Melayu Riau.
2. Makna utama filosofis iluminasi manuskrip Al-Qur'an SNU melambangkan nilai tolong menolong yaitu tergambar dari lebah

bergayut atau bergantung, melambangkan kesuburan tergambar dari pucuk rebung, melambangkan kemuliaan tergambar pada kubah masjid, melambangkan harapan tergambar pada motif kaluk pakis, melambangkan penghormatan kepada Tuhan tergambar pada ujung runcing atap lontik, melambangkan bertanggung jawab tergambar pada motif siku keluang, melambangkan tempat kebersamaan tergambar pada bidai atap limas, melambangkan penyembuhan tergambar pada motif bunga cengkeh, wajik-wajik melambangkan kesetaraan, motif tampuk manggis melambangkan kemakmuran, motif bunga melur melambangkan keindahan, kuntum melambangkan kesucian, akar melambangkan kekuatan, dan motif daun sirih melambangkan rendah hati. Ragam hias iluminasi pada mushaf SNU tidak hanya berfungsi sebagai hiasan saja, tetapi juga mengandung makna filosofis yang mendalam sebagai bentuk penghormatan masyarakat Melayu Riau terhadap Al-Qur'an.

B. Saran

Hasil dari penelitian ini menyadarkan penulis akan banyaknya kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Penelitian ini hanya mengkaji bentuk dan makna filosofis iluminasi pada manuskrip Al-Qur'an SNU. Semoga dapat memberikan hal positif dan bisa membantu khususnya dalam bidang kajian iluminasi pada mushaf. Dan penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan membandingkan mushaf koleksi Museum Riau Sang Nila Utama dengan mushaf kuno dari daerah lain, misalnya dari Aceh, Jawa, atau Sulawesi untuk mengetahui lebih jauh persamaan dan perbedaan gaya iluminasi setiap daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Kitab:

- Abdullah, Aminol Rosid. *Pengantar Filologi Konsep, Teori dan Metode*. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Akbar, Ali, Abdul Hakim, dan Zarkasi. *Katalog Mushaf Kuno Nusantara Pulau Sumatera*. 1 ed. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Kemenag RI, 2017.
- Al Mudra, Mahyudin. *Rumah Melayu Memangku Adat Menjemput Zaman*. Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu bekerja sama dengan Penerbit Adicita Karya Nusa, 2004.
- Anwar, Rosihon. *'Ulūm Al-Qur'an*. Pustaka Setia, 2010.
- Bafadhal, Fadhal AR, dan Rosehan Anwar. *Mushaf-mushaf Kuno di Indonesia*. Puslitbang Lektur Keagamaan (Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Agama RI), 2005.
- Baried, Siti Baroroh, Siti Chamamah Soeratno, Sawoe, Sulastin Sutrisno, dan Moh. Syakir. *Pengantar Teori Filologi*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah Riau. *Arsitektur Tradisional Daerah Riau*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah Riau, 1987.
- Effendy, Tenas, dan Emmy Kadir. *Ragam Hias pada Rumah Melayu Riau*. 1 ed. Sehati Riau Art Gallery & PT. Caltex Pacific Indonesia, 2003.
- Fathoni, Ahmad. *Kaidah Qirā'āt Tujuh 1 & 2*. Yayasan Bengkel Metode Maisura & Pesantren Takhasus IIQ Jakarta, 2024.
- Fathurahman, Oman. *Filologi Indonesia Teori dan Metode*. Revisi. Kencana, 2015.

- Gallop, Annabel Teh, dan Ali Akbar. *The Art of the Qur'an in Banten: Calligraphy and Illumination*. 2006.
- Hafidz, Chasan Albab. *Pengantar Qirā'āt Tujuh (Pengertian, Sejarah dan Cara Membacanya)*. Forum Komunikasi Mahasiswa Tafsir Hadis se-Indonesia (FKMTHI), 2016.
- Hakim, Abdul, Ahmad Jaeni, dan Ali Akbar. *Mushaf Kuno Nusantara Pulau Jawa*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an: Badan Litbang dan Kemenag RI, 2019.
- Harahap, Nurhayati. *Filologi Nusantara (Pengantar ke Arah Penelitian Filologi)*. 1 ed. Kencana, 2021.
- Hendriyana. *Warna dalam Perspektif Seni dan Budaya*. Alfabeta, 2018.
- Herdiansyah, Herdis, dan Ardiansyah Bagus Suryanto. *Biodiversitas & Iluminasi (Pengembangan Ragam Motif Batik Berdasarkan Naskah Kuno)*. Jejak Pustaka, 2022.
- Hidayat, Ahmad Taufik, Chairullah, Budi Darmawan, Faras Fuji Azizah, dan Alfa Noranda. *Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Museum Adityawarman (Sifat, Karakteristik, dan Sejarahanya)*. UPTD Museum Adityawarman Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat, 2024.
- Ismail, Sya'ban Muhammad. *Mengenal Qirā'āt Al-Qur'an*. Terj. Agil Husin Al-Munawar. Dina Utama Semarang, 1993.
- Jaeni, Ahmad, Ali Akbar, Harist Fadlly, dkk. *Mushaf Kuno Nusantara Sulawesi & Maluku*. 1 ed. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an: Badan Litbang dan Kemenag RI, 2018.
- Lubis, Nabilah. *Naskah, Teks dan Metode Penelitian Filologi*. Revisi. Yayasan Media Alo Indonesia, 2007.
- Mahfudhon, Ulin Nuha. *Diakritik Al-Qur'an Mengenal Lebih Dekat Ilmu Dabṭ Mushaf*. Yayasan Waqaf Darus-Sunnah, 2023.
- Mahyudin. *Budaya Melayu*. Unri Press, 2004.

- Malik, Abdul, Tenas Effendy, Hasan Junus, dan Auzar Thaher. *Corak dan Ragi Tenun Melayu Riau*. 1 ed. Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu bekerja sama dengan Penerbit Adicita Karya Nusa, 2004.
- Mannā' Khalil al-Qaththān. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Terj. Aunur Rafiq El-Mazni. Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Mannā' Khalil al-Qaththān. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Terj. Mudzakir AS. Litera Antar Nusa, 1994.
- Manzur, Ibn. *Lisānul al-'Arab*. 2 ed. Vol. 4. Dar Al Kutub Al Ilmiyah, 2009.
- Mu'jizah. *Illuminasi dalam Surat-Surat Melayu Abad ke-18 dan ke-19*. KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2017.
- Mulia, Musda, Rosehan Anwar, dan Badri Yunardi. *Katalog Naskah Kuno yang Bernafaskan Islam di Indonesia*. 1 ed. Departemen Agama RI Badan Penelitian dan Pengembangan Agama, 1998.
- Mulyadi, Sri Wulan Rujianti. *Kodikologi Melayu di Indonesia*. Lembaga Sastra Universitas Indonesia, 1994.
- Musri, Muhapril, Syamsir, dan Abdul Hadi. *Kearifan Lokal Dalam Gaya Kaligrafi dan Illuminasi Pada Mushaf Klasik Minangkabau*. IAIN Imam Bonjol, 2015.
- Putra, Afriadi. *Khazanah Manuskrip Mushaf Al-Qur'an dan Tafsir di Provinsi Riau: Analisis Filologis*. LPPM UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.
- Rohmansyah, Alfin. *Teori Filologi*. Cv. Istana Agency, 2018.
- Roza, Elly. *Laporan Filologi Kegiatan Pengkajian Museum Daerah Riau*. Dinas Kebudayaan Provinsi Riau UPT Museum dan Taman Budaya, 2017.
- Rozak, Abd dan Aminuddin. *Studi Ilmu Al-Qur'an*. Mitra Wacana Media, 2010.

- Saktimulya, Sri Ratna. *Naskah-Naskah Skriptorium Pakualaman Periode Paku Alam II (1830-1858)*. KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2016.
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi. *Dasar-dasar Tata Rupa dan Desain*. STISI Telkom, t.t.
- Saryono. *Metodologi penelitian kualitatif: Dasar-dasar untuk penelitian*. PT Alfabeta, 2010.
- Shihab, Quraish, Ahmad Sukardja, Badri Yatim, Dede Rosyada, dan Nasaruddin Umar. *Sejarah & 'Ulūm Al-Qur'ān*. Pustaka Firdaus, 2013.
- Sakho Muhammad, Ahsin. *Membumikan Ulūmul Qur'an*. Qaf, 2019.
- Syarifuddin, Said. "Citra Riau (Takkan Melayu Hilang di Bumi)." *Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau*, 2016.
- Widayati, Romlah, Umi Khusnul Khatimah, Chalimatus Sa'diyah, dan Muthmainnah. *Ilmu Qirā'āt 1 (Memahami Bacaan Imam Qirā'āt Tujuh)*. IIQ Press, 2020.
- Wahid, Ramli Abdul. *Ulumul Qur'an*. 1 ed. CV Rajawali Pers, 1993.
- Wahyudi, Rudi. *Penerapan Tarjih Rasm 'Uṣmānī & Ḍhabṭ Al-Qur'an (Studi Komparatif Mushaf Madinah dan Indonesia)*. Farha Pustaka, 2020.
- Zainal, Rusli. *Khazanah Kerajinan Melayu Riau*. Dewan Kerajinan Nasional Daerah Provinsi Riau bekerja sama dengan Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu, 2008.
- Roza, Elly. *Laporan Filologi Kegiatan Pengkajian Museum Daerah Riau*. Dinas Kebudayaan Provinsi Riau UPT Museum dan Taman Budaya, 2017.

Artikel Jurnal:

- Adawiyah, Rafiita Ulfa. "Pengolahan Motif dari Ornamen Melayu Bunga Cengkih." *e-Proceeding of Art & Design* 4, no. 3 (2017): 17.

- Fais, Nor Lutfi, Ahmad Murtaza MZ, dan Moh. Sanabila Alfian N.H. "Relasi Rasm dan Ilmu Tajwid di Indonesia (Analisis Catatan Penulisan Rasm pada Mushaf Kuno Kusamba)." *Suhuf* 16, no. 2 (2023): 321–40.
- Fata Chilwasesa, Fajar. "Iluminasi dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur'an K.H. Wongso Dimejo Secang Magelang." *Qaf* v (2023).
- Gallop, Annabel Teh. "Migrating Manuscript Art: The Sulawesi Diaspora Geometric Style Of Qur'anic Illumination." *Regime Change: New Horizons in Islamic Art and Visual Culture*, 2024, 15–31.
- Istiqomah. "Waqf dan Ibtidā' dalam Mushaf Al-Qur'an." *Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta* 3, no. 1 (2020): 93–112.
- Lestari, Lenni. "Mushaf Al-Qur'an Nusantara: Perpaduan Islam dan Budaya Lokal." *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 1 (2016): 198.
- Luthfiah, Vinie, dan Dina Fatimah. "Bentuk dan Fungsi Ragam Hias Bunga Melati pada Arsitektur Melayu." *Waca Cipta Ruang: Jurnal Ilmiah Desain Interior* 5, no. 2 (2019).
- Madzkur, Zaenal Arifin. "Harakat dan Tanda Baca Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia dalam Perspektif Ilmu Ḍabṭ." *Suhuf* 7, no. 1 (2014): 23.
- Madzkur, Zainal Arifin, Mustopa, dan Irawan. "Pentashihan dan Para Pentashih Mushaf Al-Qur'an di Indonesia, 1957-2020." *Ṣuhuf* 13 (2020): 307.
- Mansibul A'la, Iskandar. "Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Ponpes Al-Yasir Jeluko (Kajian Kodikologi, Rasm dan Qirā'āt)." *Al-Itqan* 5 (2019): 28.
- Mida Putri, Khalifa, dan Aziizatul Khusniyah. "Karakteristik Mushaf Al-Qur'an Al-Karim: Analisis Kodikologi dan Tekstologi." *Minaret Journal of Religious Studies* 1, no. 1 (2023): 99.

- Mustopa. “Keragaman Qirā’āt dalam Mushaf Kuno Nusantara (Studi Mushaf Kuno Sultan Ternate).” *Ṣuḥuf* 7 (2014): 198.
- Nabila Annadhira, Depriwana Rahmi, Annisah Kurniat, dan Suci Yuniati. “Eksplorasi Etnomatematika Rumah Adat Atap Melayu Lontik Riau.” *Pedagogy* 10, no. 2 (2025): 320–32.
- Najihah, Vina Tsurayya, dan Abdul Wadud Kasful Humam. “Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Kertas Kuno (MMKK-A) Koleksi Museum Jenang dan Gusjigang Kudus Jawa Tengah: Kajian Kodikologi dan Rasm Berkaidah Hamzah.” *Studi Quranika: Jurnal Studi Qur’an* 09 (2025): 288.
- Sadewa, Tio Cahya. “Rubrikasi dalam Naskah Serat Rama (PB A.234/L291) Koleksi Perpustakaan Museum Sunobudoyo Yogyakarta.” *Jurnal Jumantera* 10, no. 2 (2019): 242.
- Saefullah, Asep. “Aspek Rasm, Tanda Baca, dan Kaligrafi pada Mushaf-mushaf Kuno Koleksi Bayt Al-Qur’an & Museum Istiqlal Jakarta.” *Suḥuf* 1, no. 1 (2008): 87–110.
- Saefullah, Asep. “Ragam Hias Mushaf Kuno (Koleksi Bayt Al-Qur’an dan Museum Istiqlal Jakarta).” *Puslitbang Lektur Keagamaan* 5 (2007): 62.
- Safari, Achmad Opan. “Iluminasi dalam Naskah Cirebon.” *Ṣuḥuf Kemenag* 3, no. 2 (2010): 309–25.
- Safitri, Ratna, Priscila Fitriasih Limbong, dan Nazarudin. “European Paper and Watermarks in the Quran Copy of Tubagus Mustofa Bakri.” *Jurnal Lektur Keagamaan* 20, no. 1 (2022): 28.
- Shodiqoh, Mira. “Ilmu Rasm Qur’an.” *Tadris* 13 (2019): 101.
- Sulaiman, Ardhy Supraba, Rizal A.M. Sjachrun, dan Abdullah Syukur. “Nilai Filosofi Ornamen Lebah Bergantung Sebagai Aspirasi Penciptaan Seni Lukis Kaligrafi Islam.” *Deiktis: Jurnal Pendidikan dan Bahasa dan Sastra* 3, no. 3 (2023): 155.

Syahrzad, Hanan. “Unsur Jawa dalam Iluminasi Al-Qur’an (Ragam Hias Wedana dalam Mushaf Pura Pakualaman).” *Shūhuf Kemenag* 14 (2021): 244.

Syarif, M. Ibban, dan D. Wahyuni Kurniawati. “Fungsi Iluminasi pada Naskah Jawa Skriptorium Keraton.” *Jurnal Imajinasi* 12, no. 2 (2018): 20.

Wardah, Eva Syarifah. “Kajian Kondisi Fisik dan Seluk-beluk Pernaskahan (Kodikologi).” *Jurnal Tsaqofah* 10, no. 1 (2010): 26.

Zarkasi. “Qirā’āt dalam Mushaf Kuno dan Mushaf Standar Indonesia.” *Suhuf* 10 (2017): 412.

Skripsi/Tesis/Disertasi:

Aini, Nunuk Rima. “Karakteristik Manuskrip Al-Qur’an Koleksi Kesultanan Kutaringin Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah.” Tesis, Institut Ilmu Al-Qur’ān (IIQ) Jakarta, 2023.

Akkapurlaura. “Perancang Motif Baru Rantai, Tampuk Manggis, Pucuk Rebung, Siku Awa, dan Lebah Bergayut pada Kain Songket Melayu Riau.” Tesis, Universitas Trisakti, 2014.

Akram, Naufal. “Analisis Qirā’āt Manuskrip Mushaf Al-Qur’ān Koleksi Museum Sang Nila Utama Provinsi Riau.” Skripsi, UIN Suska Riau, 2023.

Aulia Ramadhanti. “Iluminasi Manuskrip Mushaf Al-Qur’an A 49 Koleksi Perpustakaan Nasional RI (Kajian Kodikologi).” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

Bela Eka Pratiwi. “Motif Pucuk Rebung pada Kain Tenun Songket Melayu Riau.” Tesis, ISI Yogyakarta, 2021.

Fadlilah, Asna Nur. “Rasm dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur’an di Museum Kambang Putih Tuban.” Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2022.

Hasibuan, Alhamdi Thoib. “Mushaf Al-Qur’an Tulis Tangan Koleksi Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an Syahrani Bahriah Zulkarnaen:

Analisis Estetis dan Rasm Al-Qur'an." Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.

Molindhuri, Sisdayana. "Konsep Perencanaan Dan Perancangan Pusat Budaya Melayu Riau Di Pekanbaru Dengan Penekanan Pada Pemanfaatan Karakter Arsitektur Tradisional Melayu Riau Sebagai Eksperimen Bangunan." Skripsi, Universitas Sebelas Maret, 2010.

Nur Handary, Alvyta. "Karakteristik Rasm dan Qirā'āt dalam Manuskrip Mushaf Kitab Al-Qur'an Koleksi Museum Negeri Sunobudoyo." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Nur Izzah, Amnah, Sulaiman Muhammad Nur, dan John Supriyanto. "Keindahan Iluminasi dan Kaligrafi Dalam Manuskrip Mushaf Hj. Fatimah Siti Hartinah Soeharto." Tesis, UIN Raden Fatah Palembang, 2022.

Pamila Sari, Yuni. "Mushaf Biturrahman Cod.Or.2064 (Kajian Historis dan Iluminasi)." Skripsi, UIN Banda Aceh, 2021.

Rahmayanti, Tati. "Karakteristik Manuskrip Mushaf H. Abdul Ghaffar di Madura." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Sagita, Molek. "Karakteristik Mushaf Kuno Warisan Kesultanan Palembang (Studi Analisis Kajian Iluminasi pada Mushaf)." Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ), 2024.

Sari, Yuni Pamila. "Mushaf Biturrahman Cod.Or.2064 (Kajian Historis dan Iluminasi)." Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021.

Umirnawati. "Ilustrasi dan Iluminasi dalam Naskah Assikalaibineng: Kajian Semiotika Pierce." Tesis, Universitas Hasanuddin, 2020.

Zulianawati, Sharley. "Iluminasi dalam Mushaf Al-Qur'an Al-Bantani dan Relevansinya dalam Perkembangan Mushaf di Indonesia." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2020.

Internet/Situs Resmi:

Akbar, Ali. *Alas Tulis: Kertas Eropa dan Dluwang*. t.t. <https://quran-nusantara.blogspot.com/2019/12/kertas-cropa.html>.

- Akbar, Ali. "Mushaf Al-Qur'an di Indonesia dari Masa ke Masa." *Khazanah Mushaf Al-Qur'an Nusantara*, 2009. <http://www.scribd.com/doc/58666527/Qur-an-Di-Ind-Dr-Masa-Ke-Masa#>
- Akbar, Ali. "Tradisi Penyalinan Mushaf Al-Qur'an di Aceh." *Khazanah Mushaf Al-Qur'an Nusantara*, 2009. <https://quran-nusantara.blogspot.com/2012/02/tradisi-penyalinan-al-quran-di-aceh.html>
- Akbar, Ali. "'Mushaf La Lino' dari Kesultanan Bima." *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI*, 2018. <https://lajnah.kemenag.go.id/info-lpmq/berita-dan-artikel/artikel/mushaf-la-lino-dari-kesultanan-bima.html>.
- Akbar, Ali. *Penelitian Mushaf Kuno Nusantara*. 2012. <https://lajnah.kemenag.go.id/info-lpmq/artikel/penelitian-mushaf-kuno-nusantara-2012.html>.
- Athobasomarannu. "Perbedaan Motif dan Ragam Hias: Karya Seni Rupa Terapan." *Ragam Hias Indonesia*, Januari 2025. <https://share.google/d55ZJDUMHw4sqWfaN>.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)." Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia VI Daring*. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, 2016. <https://kbbi.web.id/kolofon>.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "KBBI Daring." Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia VI Daring*. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mushaf>.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "KBBI Daring." Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia VI Daring*. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/iluminasi>.

- Bayt Al-Qur'an & Museum Istiqlal. "Koleksi Mushaf Al-Qur'an: Mushaf La Lino." t.t. <https://bqmi.kemenag.go.id/koleksi/p/mushaf-al-quran-la-lino>.
- Bayt Al-Qur'an & Museum Istiqlal. "Koleksi Mushaf Al-Qur'an: Naskah Kuno Al-Qur'an Mushaf Sarung Batik / Batik Iluminasi." t.t. <https://bqmi.kemenag.go.id/koleksi/p/naskah-kuno-al-quran-mushaf-sarung-batik-illuminasi-batik>.
- Bayt Al-Qur'an & Museum Istiqlal. "Koleksi Mushaf Al-Qur'an: Penyalinan Mushaf Al-Qur'an, Banten Pandeglang." t.t. <https://bqmi.kemenag.go.id/koleksi/p/penyalinan-mushaf-al-quran-banten-pandeglang>.
- Dinas Kebudayaan Provinsi Riau. "Penempatan Corak pada Tingkap Rumah Adat Melayu." *Arsitektur Khas Melayu Riau*, t.t. <https://disbud.kepriprov.go.id/penempatan-corak-pada-tingkap-rumah-adat-melayu/>.
- Fais, Nor Lutfi. "Ragam dan Nilai Filosofis Iluminasi dalam Mushaf Kuno." *tafsiralquran.id*, 2022. <https://tafsiralquran.id/ragam-dan-nilai-filosofis-iluminasi-dalam-mushaf-kuno/>.
- Ferdiansyah. "Pakaian Pengantin Melayu." *DRC*, 2023. <https://www.scribd.com/document/621549666/pakaian-pengantin-melayu>
- Ginting, Joseph. "Arsitektur Rumah Melayu, Ornamen hingga Ragam Hiasan." *Riau Online*, 2021. <https://www.riauonline.co.id/riau/read/2021/11/20/arsitektur-rumah-melayu-ornamen-hingga-ragam-hiasan>.
- Hakuna. "Filosofi Sejarah Kubah Masjid, Seni Arsitektur Modern." *Qoobah*, 10 April 2025. <https://hargakubahenamel.com/artikel/filosofi-sejarah-kubah-masjid/>.
- Poskota. *Menengok Karya Iluminasi Mushaf Alquran di Tanah Air dari Masa Lalu*. 2020. <https://www.poskota.co.id/2020/09/25/menengok-karya-iluminasi-mushaf-alquran-di-tanah-air-dari-masa-lalu>

Prama. “Lebah Bergantung (Lebah Bergayut).” *Perpustakaan Digital Budaya Indonesia*, 2018. <https://budaya-indonesia.org/Lebah-Bergantung-Lebah-Bergayut>.

Sutrisna, Deni. “Surah-Surah Melayu Beriluminasi di Abad ke-18 dan ke-19 di Sumatra: Inspirasi Seni Motif dan Ragam Hias Persuratan Penting di Masa Kini.” *Balai Arkeologi Banjarmasin*, 2012. https://www.researchgate.net/publication/324083563_Surat-Surat_Melayu_Beriluminasi_Di_Abad_Ke-18_Dan_Ke-19_Di_Sumatra_Inspirasi_Seni_Motif_Dan_Ragam_Hias_Persuratan_Penting_Di_Masa_Kini

Zahri. “Makna Sirih Sebagai Daun Beradat.” *RRI Online*, t.t. <https://rri.co.id/index.php/tanpa-kategori/711495/makna-sirih-sebagai-daun-beradat>.

Zainal Abidin. *Potret Iluminasi Mushaf Al-Quran Nusantara Dulu dan Kini*. 2023. <https://tafsiralquran.id/potret-iluminasi-mushaf-al-quran-nusantara-dulu-dan-kini/>

Wawancara:

Ali Akbar. Wawancara melalui email dengan peneliti, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), 01 Agustus 2025.

Mimi. Wawancara dengan Staf Kantor UPT Museum, Pekanbaru, 14 April 2025.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Izin Penelitian



INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
Jl. Ir. H. Juanda No. 70 Ciputat 15419, Telp. (021) 74705154, Fax. (021) 7402703,
E-mail : fud@iiq.ac.id, Website : www.iiq.ac.id

Nomor : 200/B-1/FUD-IIQ/III/2025

Tangerang Selatan, 07 Maret 2025

Lamp. : ---

H a l : Permohonan Izin Penelitian/Wawancara

Skripsi

Kepada Yth.

Pengurus Museum Sang Nila Utama

Dinas Kebudayaan Riau

di –

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi, semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lindungan Allah Swt. dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Selanjutnya dalam rangka penyusunan karya ilmiah / skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Mitha Daini Afidah

NIM : 21211711

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)

Judul Skripsi : "KARAKTERISTIK MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN
KUNO KOLEKSI MUSEUM SANG NILA UTAMA
PROVINSI RIAU (Studi Analisis Kajian Iluminasi Pada
Mushaf)"

Pembimbing : Dr. Istiqomah, M.A.

maka dimohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu memberikan kesempatan bagi mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian, guna memperoleh data-data yang diperlukan.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas kesediaan, bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Se k a n.

Dr. Muhammad Ulinnuha
Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., MA

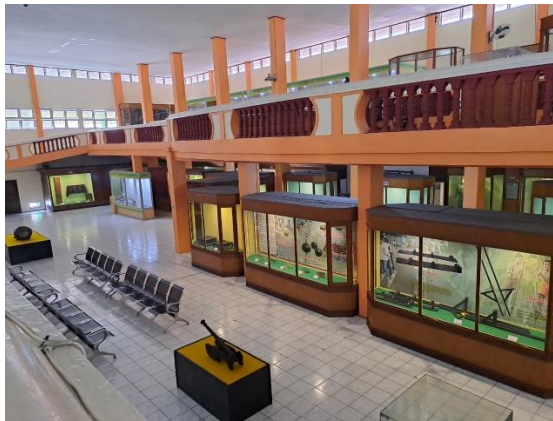
Lampiran 2: Foto Penulis Melakukan Penelitian terhadap Manuskrip Al-Qur'an Sang Nila Utama



Lampiran 3: Foto Wawancara bersama Ibu Mimi di Ruang Kepala UPT Museum pada tanggal 14 April 2025



Lampiran 4: Foto Museum Sang Nila Utama dari dalam



Lampiran 5: Foto Miniatur Perahu



Lampiran 6: Foto Kantor Kepala UPT Museum Sang Nila Utama





PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 169/Perp.IIQ/USH-IAT/VIII/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari

Jabatan : Perpustakaan

NIM	21211711	
Nama Lengkap	Mitha Daini Afidah	
Prodi	IAT	
Judul Skripsi	KARAKTERISTIK MANUSKRIP AL-QUR'AN KOLEKSI MUSEUM SANG NILA UTAMA RIAU (Kajian Iluminasi Pada Mushaf)	
Dosen Pembimbing	Dr. Istiqomah, M.A.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisimen)	Cek 1: 7 %	Tanggal Cek 1: 27 Agustus 2025
	Cek 2:	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1/IIQ/1/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 27 Agustus 2025
Petugas Cek Plagiarisme



Rita Asri Listintari

IIQ Jakarta 1

169. Mitha Daini Afidah-IAT

 Asesores - no repository 18

 Library B

 Asesores

Document Details

Submission ID

trnoid::13321984174

Submission Date

Aug 27, 2025, 4:09 AM GMT-5

Download Date

Aug 27, 2025, 4:14 AM GMT-5

File Name

Skripsi_Mitha_Daini_Afidah_27_Agustus_2025_Fixxx.pdf

File Size

3.3 MB

129 Pages

24,187 Words

146,535 Characters



Page 2 of 143 - Integrity Overview

Submission ID: trnoid::13321984174

7% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 20 words)

Top Sources

- 6%  Internet sources
- 1%  Publications
- 4%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	Universitas Sebelas Maret	2%
2	Internet	repository.iiq.ac.id	2%
3	Internet	repository.ptiq.ac.id	<1%
4	Internet	repository.ar-raniry.ac.id	<1%
5	Internet	pdfcoffee.com	<1%
6	Internet	digilib.uin-suka.ac.id	<1%
7	Internet	123dok.com	<1%
8	Internet	media.neliti.com	<1%
9	Internet	adilprayitno.blogspot.com	<1%
10	Internet	muzaddy.blogspot.com	<1%
11	Internet	repositori.uin-alaududin.ac.id	<1%

12	Internet	repository.uinjkt.ac.id	<1%
13	Internet	pustakalajah.kemenag.go.id	<1%
14	Internet	achmadfachrurrozi.blogspot.com	<1%
15	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
16	Internet	ejournal.uinib.ac.id	<1%
17	Internet	eprints.uad.ac.id	<1%
18	Internet	scholar.uinib.ac.id	<1%
19	Student papers	UDN Sunan Gunung Djati Bandung	<1%

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Mitha Daini Afidah, lahir di Tapung, Kampar, Riau pada tanggal 18 Februari 2003. Pendidikan dasar ditempuh di SDN 011 Pancuran Gading, kemudian melanjutkan ke MTS Al-Muhajirin Tapung dan MA Al-Muhajirin Tapung dengan mengambil jurusan IPA. Setelah tamat jenjang menengah pada tahun 2021 langsung melanjutkan kuliah di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta dengan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Selama kuliah, penulis mengikuti organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Seni Budaya Mahasiswa (LSBM) IIQ Jakarta sebagai penanggung jawab (PJ) ekstrakurikuler Kaligrafi periode 2023-2024.